

Swadaya

Media Komunikasi **dt**peduli



Hijrah Kebaikan di bulan Muharram

Edisi Juni
2025



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

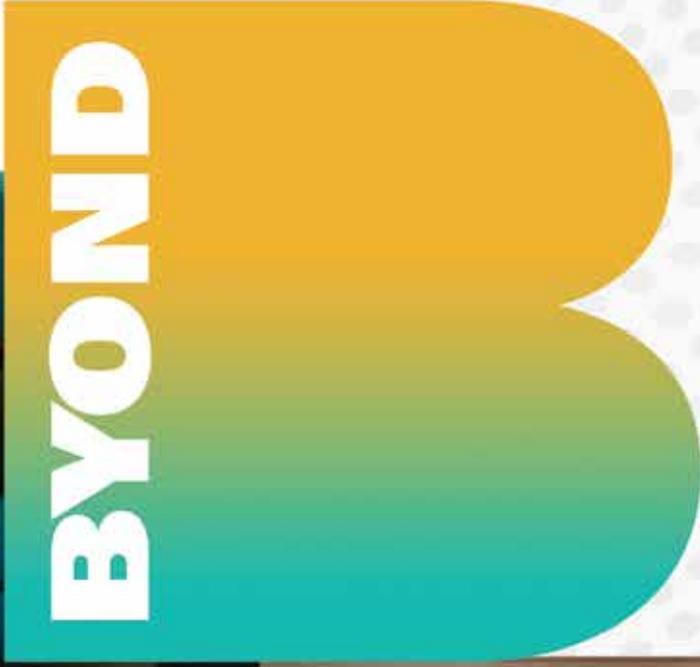


Fun Fact Zakat

yang Bikin Kamu Tersenyum!

Minimalis Tapi Maksimal! Cuma 2,5% dari hartamu, tapi manfaatnya luar biasa. Jadi, serasa beli tiket promo, tapi dapet fasilitas VIP!

Nikmati Kemudahan Berzakat di aplikasi **Byond by BSI**



BYOND

by **BSI**

Download Sekarang!



Hijrah Sosial yang Mengubah Masa Depan

“ALLAH akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS Al-Mujadilah [58]: 11)

Tahun baru Islam bukan sekadar pergantian angka. Ia adalah ajakan untuk berhijrah. Bergerak dari diam menjadi peduli, dari memberi bantuan sesaat menjadi pemberdayaan berkelanjutan. Salah satu bentuk hijrah sosial paling berdampak hari ini adalah sedekah dalam bidang pendidikan.

Memberikan beasiswa bukan hanya soal biaya sekolah. Itu adalah investasi sosial yang mengangkat derajat, membuka peluang, dan mencetak generasi berdaya. Kita tidak hanya menolong satu anak, tapi juga membantu keluarganya keluar dari lingkaran kemiskinan.

“Dan apa saja yang kamu infakkan, maka Allah akan menggantinya, dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.” (QS. Saba' [34]: 39)

Melalui program-program beasiswa di Daarut Tauhiid (DT) Peduli, begitu banyak anak-anak dari keluarga dhuafa bisa bangkit melalui beasiswa. Dari yang semula penerima menjadi penyebar manfaat. Inilah wajah nyata hijrah sosial, mengubah hidup melalui ilmu.

Mari berhijrah bersama. Satu sedekah pendidikan hari ini, insya Allah melahirkan seribu kebaikan di masa depan.

Daftar Isi

hal 3 **Sapa Redaksi**
Hijrah Sosial yang Mengubah Masa Depan

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Gerakan Hijrah Sosial Membangun Peradaban Mulia

hal 5 **Fokus**
Hijrah Sosial: Dari Madinah ke Masyarakat Berdaya

hal 10 **Jejak Program**
Menanam Asa Dakwah di Sumatra

hal 17 **Kabar Cabang**
Merangkai Generasi Cinta Al-Qur'an di Tanah Rantau

hal 18 **Galeri**

hal 22 **Hikmah**
Syukur dan Ikhtiar: Faiha Menjawab Takdir lewat Beasiswa DT Peduli

hal 24 **Hidup Bugar**
Etong, Terumbu Karang, dan Mangrove: Simfoni Laut yang Menjaga Hidup Kita

hal 26 **Hikayat**
Segalanya Sudah Tertulis di Lauh Mahfuzh

hal 27 **Seputar Islam**
Insecure? Ini Pandangan Islam

hal 28 **Motivasi A Deda**
Muharram: Bulan PDLT (Perbaiki Diri, Lakukan yang Terbaik)

hal 29 **Curhat Keluarga**
Jika Orang Tua Terlalu Menuntut, Haruskah Kita Selalu Patuh?

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Info sahabat**

hal 33 **Keluarga Sali & Seli**
Peduli Pendidikan

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Hijrah Hati, Hijrah Perilaku



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Operasional Da'arut Tauhiid Peduli

Gerakan Hijrah Sosial Membangun Peradaban Mulia

HIDUP ini adalah perjalanan hijrah. Tidak hanya berpindah tempat, tapi berpindah keadaan dari gelap menuju cahaya, dari keterbatasan menuju keberdayaan, dari hanya menerima menuju memberi.

Hijrah sosial itu seperti menanam bibit di tanah yang awalnya gersang. Mungkin terlihat kecil, sederhana, bahkan seolah tak berarti. Tapi jika dirawat, diberi air, diberi cahaya, lama-lama tumbuh jadi pohon yang rindang dan bermanfaat. Begitu pun sedekah, meskipun kecil nilainya, tapi jika ikhlas dan tepat sasaran seperti untuk beasiswa pendidikan, bisa menumbuhkan harapan besar bagi masa depan seseorang.

Salah satu bentuk hijrah yang paling mulia di masa kini adalah hijrah sosial. Apa itu hijrah sosial? Hijrah sosial adalah proses perubahan kondisi seseorang atau sekelompok orang dari keadaan yang lemah, terpinggirkan, tak punya daya, menuju kondisi yang lebih kuat, berdaya, dan mandiri. Dan salah satu jalan hijrah sosial yang paling nyata adalah melalui pendidikan.

Namun, sebagaimana kita tahu, tidak semua saudara kita punya kesempatan yang sama untuk belajar. Banyak anak-anak cerdas dan berakhlak mulia, harus menahan mimpinya karena ketiadaan biaya. Di sinilah sedekah mengambil peran penting. Karena sedekah bukan hanya meringankan beban, tapi juga menyambung masa depan, bahkan mengalirkan pahala yang tak putus-putus.

Rasulullah saw bersabda: *"Barang siapa yang dikehendaki Allah kebaikan, maka Allah akan pahamkannya dia dalam urusan agama."* (HR Bukhari dan Muslim)

Subhanallah! Betapa mulianya orang-orang yang diberi kesempatan untuk belajar dan memahami agama. Dan bayangkan, kita bisa jadi bagian dari proses itu. Dimulai dari seseorang yang awalnya tak mampu sekolah, menjadi pribadi yang paham agama, lalu memberi manfaat kepada banyak orang. Inilah

sedekah yang menjadi jalan hijrah sosial.

Sahabatku yang dirahmati Allah... melalui gerakan hijrah sosial, LAZNAS Da'arut Tauhiid (DT) Peduli mengajak sahabat semua untuk menjadi bagian dari perubahan besar. Satu beasiswa bukan hanya membantu satu anak, tapi bisa berdampak pada keluarga, masyarakat, bahkan umat. Karena pendidikan bukan sekadar ijazah, tapi proses membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan bertauhid kuat.

Mari kita kuatkan niat. Sedekah bukan karena kita berlebihan, tapi karena kita ingin jadi jalan bagi saudara-saudara kita untuk bangkit. Jangan tunggu mampu untuk memberi, tapi beri agar Allah mampukan.

Semoga setiap rupiah yang kita sedekahkan menjadi bibit kebaikan yang tumbuh sebagai amal jariyah. Menjadi saksi di akhirat kelak bahwa kita pernah ikut berjuang dalam mencerdaskan generasi, memberdayakan umat, dan membangun peradaban umat yang mulia. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*



Hijrah Sosial: Dari Madinah ke Masyarakat Berdaya

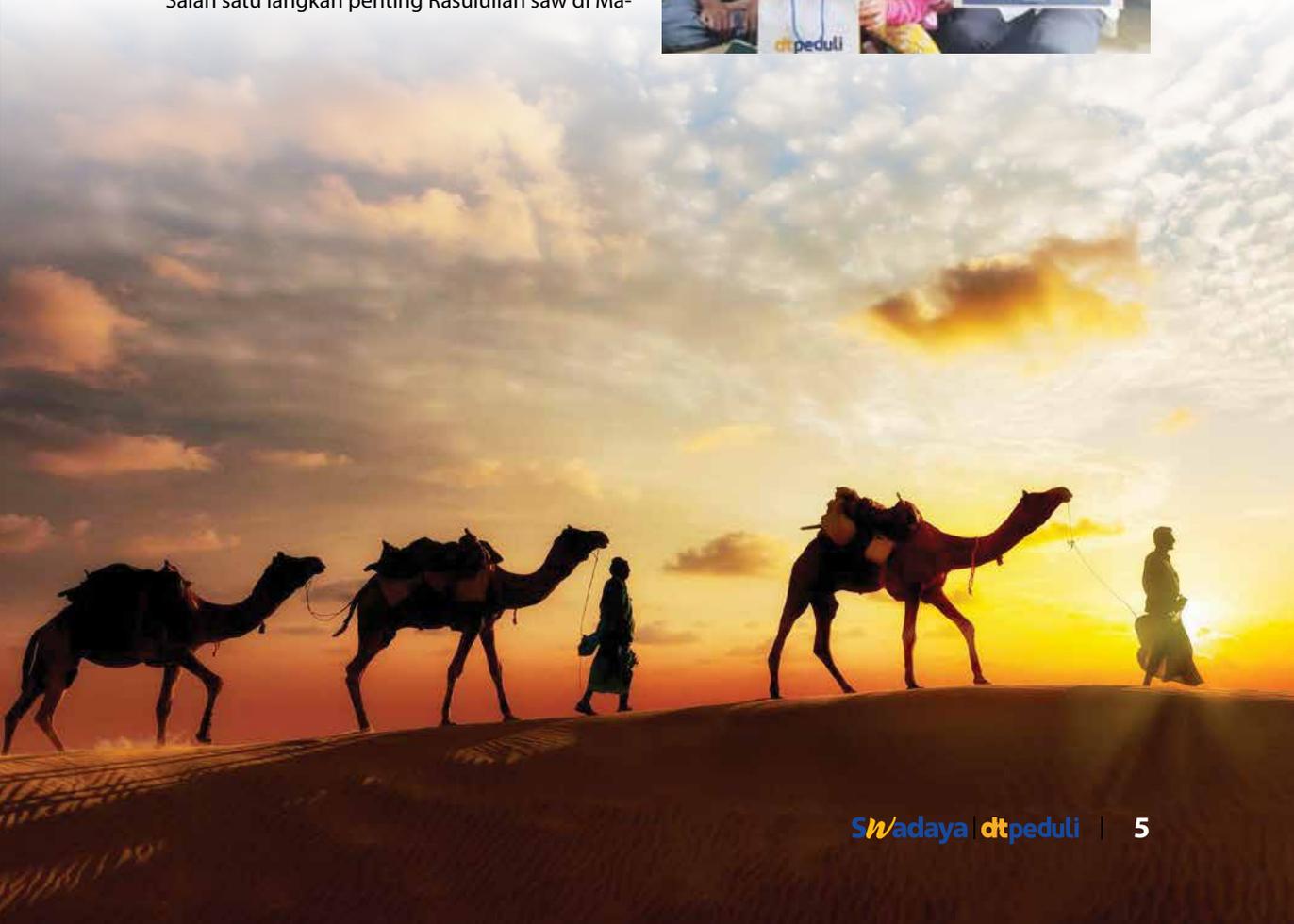
HIJRAH Rasulullah saw dari Makkah ke Madinah lebih dari sekadar perjalanan fisik. Itu adalah titik awal perubahan besar dalam sejarah umat Islam. Di Madinah, Nabi saw tidak hanya membangun masjid, tapi membangun masyarakat dari kaum yang terpinggirkan menjadi pelopor peradaban.

Inilah yang dikenal sebagai hijrah sosial. Sebuah transformasi kolektif menuju masyarakat yang adil, peduli, dan berdaya. Nabi saw merancang ulang sistem sosial, ekonomi, dan spiritual umat Islam untuk membuka jalan menuju kemaslahatan bersama.

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa mereka, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan pertolongan (kepada mereka), mereka itu satu sama lain saling melindungi..." (QS Al-Anfal [8]: 72)

Dari Persaudaraan Menuju Pemberdayaan

Salah satu langkah penting Rasulullah saw di Ma-



dinah adalah mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar. Mereka bukan hanya bersalaman, tapi berbagi rumah, kebun, bahkan harta. Solidaritas ini melahirkan stabilitas. Lalu, Piagam Madinah ditegakan. Sebuah konstitusi sosial yang melindungi semua elemen masyarakat, tanpa memandang suku dan agama.

Inilah inti hijrah sosial. Menciptakan sistem yang adil dan memberdayakan semua pihak.

Kini, kita tak lagi berhijrah dengan kaki, tapi bisa berhijrah dengan hati, pola pikir, dan aksi nyata. Hijrah sosial hari ini berarti berpindah dari ketidakpedulian menjadi kepedulian, dari hanya mengurus diri menjadi ikut membangun masyarakat.

"Barang siapa yang berhijrah karena Allah, niscaya ia akan mendapatkan di muka bumi tempat hijrah yang

luas dan rezeki yang banyak." (HR An-Nasa'i, Ahmad)

Dan di sinilah zakat dan sedekah memainkan peran penting. Sejak zaman Rasulullah saw, zakat digunakan untuk membebaskan budak, mengangkat derajat fakir miskin, dan memperkuat ekonomi umat. Hari ini, zakat dan sedekah bisa menjelma dalam bentuk beasiswa pendidikan, pelatihan kerja, bantuan usaha, dan pembinaan karakter.

Membangun Madinah-Madinah Baru di Sekitar Kita

Hijrah sosial bukan sekadar mengenang perjalanan Rasulullah saw dari Makkah ke Madinah. Ia adalah panggilan abadi untuk perubahan, baik secara pribadi maupun kolektif. Madinah bukan hanya nama kota. Ia adalah simbol dari masyarakat yang dibangun di



atas nilai iman, keadilan, dan solidaritas sosial.

Hari ini, kita semua diajak untuk membangun “Madinah-Madinah baru”, yakni lingkungan yang peduli, memberdayakan, dan menebar manfaat. Saat kita membantu pendidikan anak dhuafa, menguatkan ekonomi keluarga miskin, atau menyalurkan zakat dan sedekah dengan tepat sasaran, kita sedang menghidupkan kembali semangat hijrah Nabi saw di tengah kehidupan modern.

Sebagaimana dikatakan oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah: “Hijrah itu ada dua: hijrah dengan jasad dari satu negeri ke negeri lain, dan hijrah dengan hati dari sesuatu yang dibenci Allah menuju yang dicintai-Nya. Inilah hijrah yang hakiki.”

Hijrah sosial adalah wujud dari hijrah hati itu. Ia mengajarkan bahwa keberagamaan (religiusitas) sejati adalah yang mendorong kita untuk aktif mem-

perbaiki keadaan umat, termasuk mengambil momentum tahun baru Hijriyah ini sebagai momen hijrah bersama. Yakni dari diam menjadi peduli, dari peduli menjadi penggerak, dan dari penggerak menjadi pembangun Madinah di sekitar kita.

Gerakan Kolektif, Tanggung Jawab Bersama

Hijrah sosial bukan tugas satu orang atau satu lembaga. Ini adalah tanggung jawab bersama. Karena masyarakat berdaya hanya bisa terbentuk jika setiap dari kita ikut ambil bagian. Dengan ilmu, harta, tenaga, atau bahkan sekadar perhatian—semua bisa menjadi bagian dari perubahan.

Tahun baru Islam adalah waktu yang tepat untuk memulai. Mari kita berhijrah bersama karena perubahan tak akan datang, kecuali kita sendiri yang memulainya. **(Cahaya)**



Sedekah Pendidikan, Hijrah yang Berkelanjutan

HIJRAH sosial bukan hanya soal berpindah tempat, tetapi juga tentang perubahan pola pikir dan aksi nyata untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Salah satu bentuk hijrah sosial yang relevan saat ini adalah sedekah pendidikan. Menyekolahkan anak-anak dhuafa bukan hanya membantu individu, tapi membuka jalan keluar dari kemiskinan struktural.

Ilmu adalah tangga perubahan sosial, dan sedekah pendidikan adalah investasi yang tak hanya membawa perubahan di masa kini, tetapi juga mewariskan keberkahan bagi generasi mendatang.

DT Peduli: Mendorong

Perubahan Melalui Pendidikan

Daarut Tauhid (DT) Peduli, sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional, berperan penting dalam memperjuangkan hijrah sosial melalui pendidikan. Program beasiswa yang mereka salurkan memberikan kesempatan bagi anak-anak dhuafa untuk mengubah hidup mereka. Setiap beasiswa bukan hanya angka atau nominal, tetapi sebuah peluang yang mengubah masa depan anak-anak terpinggirkan.

Sebagaimana tercantum dalam surah Az-Zumar [39] ayat 9, "*Katakanlah: 'Apakah sama orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui?'*" Ayat ini mengingatkan kita akan pentingnya ilmu. Masyarakat berilmu dapat membawa perubahan besar. Melalui sedekah pendidikan, kita memberi anak-anak dhuafa bukan hanya buku dan pelajaran, tetapi kekuatan untuk mengatasi tantangan hidup.

DT Peduli tidak hanya memberikan beasiswa, tetapi juga memberdayakan anak-anak dan keluarga dhuafa melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kapasitas, dan fasilitas pendidikan yang layak. Program-program ini mengarahkan penerima beasiswa untuk tidak hanya menjadi penerima, tetapi juga pemberi manfaat bagi masyarakat di masa depan.



Aksi nyata DT Peduli mencakup berbagai program berkelanjutan. Setiap tahunnya, ribuan anak dhuafa mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, ada juga pelatihan untuk orang tua agar mereka dapat mendukung pendidikan anak mereka dengan lebih baik. Program unggulan lainnya termasuk pendampingan psikososial bagi anak-anak, memastikan bahwa bantuan yang disalurkan tidak hanya sebatas finansial, tetapi juga mencakup pembinaan jangka panjang.

Membangun Masa Depan Melalui Pendidikan

Sedekah pendidikan bukan sekadar memberi uang,

tetapi memberi harapan bagi anak-anak dhuafa untuk keluar dari jeratan kemiskinan. Melalui program beasiswa pendidikan, DT Peduli membuktikan bahwa hijrah sosial yang dimulai dengan pendidikan dapat menciptakan perubahan berkelanjutan.

Imam Ali bin Abi Thalib berkata, "Ilmu adalah cahaya yang akan menyinari jalan hidup kita, dan sedekah pendidikan adalah api yang akan mengubah kegelapan menjadi terang."

Mari kita ambil bagian dalam sedekah pendidikan. Karena dengan pendidikan, kita tidak hanya mengubah masa depan satu anak, tetapi juga masa depan peradaban umat. **(Cahaya)**



Menanam Asa Dakwah di Sumatra

SORE itu, di tahun 2024, sebuah percakapan sederhana antara tim Daarut Tauhiid (DT) Peduli dan seorang alumni Daarut Tauhiid menjadi titik awal lahirnya sebuah inisiatif besar. Menghadirkan kader dakwah visioner dari Bumi Sriwijaya.

Berangkat dari semangat ukhuwah dan kepedulian, sinergi pun terjalin. Sang alumni membuka jejaring, memberikan dukungan penuh dalam berbagai aspek. Mulai dari pendanaan, silaturahmi, hingga pembukaan akses strategis. Dukungan

inilah yang menjadi pijakan awal terbentuknya kolaborasi yang lebih besar bersama Kampoeng Tauhiid Sriwijaya (KTS).

KTS sejatinya bukan pemain baru dalam dunia pendidikan Islam. Sejak 2014, lembaga ini telah menjalankan pendidikan tingkat MTs, dan pada 2021 membuka jenjang MA. Namun, babak baru dimulai pada 2024, saat KTS menjalin sinergi program dengan DT Peduli. Nama "Kampoeng Tauhiid" yang identik dengan Daarut Tauhiid memperkuat keyakinan akan potensi kolaborasi dalam misi dakwah yang lebih luas di Sumatra.

Salah satu program unggulan hasil kolaborasi ini adalah beasiswa pendidikan kader dakwah, yang sebelumnya telah dijalankan melalui program serupa di Adzkia Islamic Boarding School, Tangerang Selatan. Kini, program tersebut menyasar wilayah Sumatra dengan pendekatan lokal yang lebih kontekstual.

"Penjajakan program ini kami mulai pada 2024 dengan melibatkan 10 santri yang sudah ada,



difasilitasi oleh tim DT Peduli Palembang. Saat ini, proses PPDB untuk tahun ajaran 2025 sedang berjalan. Target kami adalah menjangkir 30 siswa—baik ikhwan maupun akhwat—dari berbagai cabang DT Peduli di Sumatra, dari Aceh hingga Lampung,” ujar Yanto Perdiana, Penanggung Jawab Pendidikan dan Dakwah DT Peduli Pusat.

Tak hanya fokus pada pendidikan formal, program ini dirancang untuk mencetak kader dakwah yang memiliki jiwa kepemimpinan dan semangat kewirausahaan. Para santri akan dibekali tidak hanya dengan nilai-nilai keislaman, tetapi juga kemampuan manajerial dan kemandirian ekonomi.

“Kami juga tengah melakukan studi banding ke beberapa lembaga seperti Adzkia dan Pesantren Daarut Tauhiid (PDF) untuk mengadaptasi kurikulum pesantren yang berbasis pada nilai-nilai khas Daarut Tauhiid,” jelas Iwan Firmansyah, Manager Program DT Peduli Pusat.

Ke depan, program ini diharapkan tidak hanya melahirkan calon ulama, tetapi juga membentuk jaringan dakwah yang kuat di seluruh Sumatra. Para lulusan KTS akan dipersiapkan untuk terhubung dengan berbagai Kantor Pelayanan (KP) dan Kantor Pelayanan Peduli (KPP) DT Peduli, memperluas jangkauan dakwah yang lebih masif dan terstruktur.

Kolaborasi ini bukan sekadar proyek jangka pendek, melainkan sebuah ikhtiar panjang untuk menjawab tantangan umat. Dengan membekali generasi muda dengan ilmu, iman, dan kepemimpinan, DT Peduli dan KTS sedang menanam benih masa depan yang kelak diharapkan tumbuh menjadi pohon-pohon kokoh peneh umat.

“Harapannya, program ini bisa melahirkan pemimpin-pemimpin bangsa yang memiliki akhlak mulia, wawasan kebangsaan, dan ketauhidan yang kuat,” tutup Iwan Firmansyah. **(Dian Safitri)**





Beasiswa MTs dan MA Dibuka di Kampung Tauhiid Sriwijaya

KAMPUNG Tauhiid Sriwijaya yang berlokasi di Jl. Raya Palembang–Indralaya Km 24 kembali menghadirkan kabar baik. Daarut Tauhiid (DT) Peduli membuka pendaftaran program beasiswa pendidikan tahun ajaran 2025 untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Tersedia 30 kuota beasiswa untuk santri ikhwan dan akhwat. Pendaftaran dibuka hingga 12 Juni 2025.

Yanto Perdiana, Penanggung jawab Pendidikan dan Dakwah DT Peduli Pusat, menjelaskan bahwa program ini merupakan bentuk nyata kontribusi DT Peduli dalam mencetak kader dakwah unggul melalui pendidikan berkualitas.

MTs dan MA At-Tauhiid mengusung visi: *“Membentuk Generasi Kader Dakwah yang Berlandaskan Tauhid, Berakhlak Islami, Mandiri, dan Mencintai Al-Qur’an.”* Visi

ini dijabarkan melalui tiga misi utama: menanamkan ajaran Islam dan kemandirian, membentuk akhlak mulia, serta membina potensi kepemimpinan santri.

Kurikulum di At-Tauhiid memadukan pelajaran umum dan agama secara terpadu, berlandaskan Al-Qur’an, As-Sunnah, dan Sistem Pendidikan Nasional. Santri juga dibina melalui *10 Smart Habits*, seperti salat berjemaah, zikir harian, tahajud, salat Dhuha, halaqah Qur’an, serta kebiasaan positif seperti 5S dan BRTT.

“Semoga program ini menjadi jalan lahirnya generasi unggul. Jika ada keluarga di Sumatra, silakan rekomendasikan,” ujar Iwan Firmansyah, Manager Program DT Peduli Pusat. Ia juga mengajak masyarakat turut berkontribusi dalam program ini demi kemajuan dakwah dan pendidikan Islam. **(Dian Safitri)**

Mereka yang Menerima Beasiswa Pendidikan KTS



” Eskul favoritku? Jelas multimedia! Di sini aku belajar nyampein hal-hal baik lewat dunia digital. Pesantren ini aku pilih sendiri, lho. Selain bisa belajar bikin cerita, aku juga makin paham soal tauhid yang bikin hati jadi lebih kuat.”

Tika
Kelas X di MA At-Tauhiid

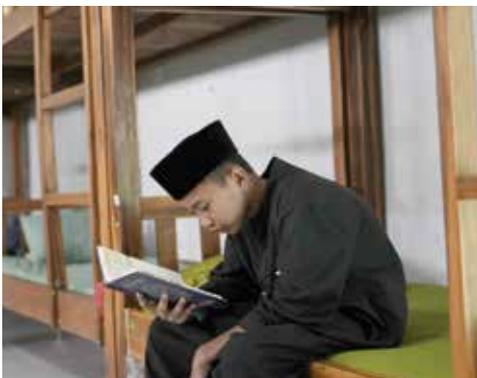
” Dari kecil aku pengen banget jadi hafizhah Qur’an biar bisa bikin orang tua bangga. Di sini aku nemu keluarga baru yang selalu nyemangatin aku buat ngejar mahkota kemuliaan buat ayah dan bunda.”

Sayyidah
Kelas VIII MTs At-Tauhiid



” Di rumah, aku aktif di remaja masjid. Terus ustaz nyaranin aku buat mondok di sini. Sejak mondok, aku jadi makin ngerti arti tanggung jawab. Nggak cuma soal ibadah, tapi juga belajar jadi orang yang bisa ngajak orang lain ke arah kebaikan.”

Iqbal
Kelas VII MTs At-Tauhiid



Kampoeng Tauhiid

SRIWIJAYA

Kampoeng Tauhiid Sriwijaya Bertempat di Desa Talang Pangeran Ulu, Sumatera Selatan.
Program ini adalah wujud nyata pilar pendidikan dan ekonomi DT Peduli.

Melalui program unggulannya, Santri Kader Dakwah, tempat ini menjadi wadah pembinaan generasi berakhlak, mandiri, dan siap mengabdikan. Tak hanya belajar ilmu agama, santri juga dilatih hidup produktif bersama masyarakat melalui usaha-usaha pemberdayaan yang berkelanjutan.



Beberapa Program Turunan dari Kampoeng Tauhiid Sriwijaya:



Beasiswa Santri Kader Dakwah
10 Penerima Manfaat



Pemberdayaan Peternakan Ikan Lele
5 Penerima Manfaat



Pemberdayaan Petani Sayur
6 Penerima Manfaat



Pemberdayaan Petani Buah
5 Penerima Manfaat

Setiap rupiah yang Anda donasikan adalah langkah nyata untuk mendukung generasi penerus bangsa. Kepedulian Anda adalah semangat bagi anak-anak bangsa untuk terus bertumbuh, berkembang, dan bermanfaat bagi sesama.

Dukung para pejuang ilmu dengan dengan berdonasi melalui:

dtpeduli.org/santrikaderdakwah





Adzkia dan Jejak Hijrah Sosial di Tangerang Selatan

Di balik gemerlap Tangerang Selatan yang terus berkembang, tersimpan banyak kisah sunyi tentang perjuangan masyarakat prasejahtera yang berupaya bangkit dari keterbatasan. Bagi sebagian anak, mimpi sederhana untuk bisa bersekolah kerap terasa jauh, tertutup oleh tembok ekonomi. Namun, beberapa tahun terakhir, satu nama mulai dikenal sebagai secercah harapan bagi mereka: Adzkia Islamic School (AIS).

Konsep hijrah sosial mengajarkan bahwa perubahan tak hanya bersifat spiritual, tetapi juga mencakup aspek sosial—dan pendidikan adalah jembatan utamanya. Pendidikan mampu mengangkat individu, bahkan komunitas, keluar dari lingkaran

marginal menuju masa depan yang lebih layak dan bermartabat.

Adzkia Islamic School: Pendidikan untuk Semua

Sebagai lembaga pendidikan dan sosial berbasis nilai-nilai Islam, AIS memahami betul pentingnya akses yang setara. Dengan tekad untuk tidak meninggalkan siapa pun, AIS hadir di Tangerang Selatan membawa misi besar. Setiap anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi, berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Berbasis pesantren, AIS tidak hanya membangun ruang kelas dan menyusun kurikulum, tetapi juga menumbuhkan empati dan membuka akses bagi

yang membutuhkan. Melalui program beasiswa untuk anak yatim dan dhuafa, AIS berhasil menjangkau anak-anak dari keluarga prasejahtera yang kerap luput dari perhatian.

Dari Ciputat, Pamulang, hingga wilayah lain di Indonesia, AIS yang didukung penuh oleh Daarut Tauhiid (DT) Peduli menjalin kolaborasi dengan masyarakat lokal, masjid, dan para dermawan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Lebih dari sekadar tempat belajar, AIS menanamkan nilai-nilai akhlak, kepedulian sosial, dan kemandirian. Setiap siswa dididik bukan hanya untuk cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial—agar kelak mereka menjadi bagian dari solusi bagi lingkungannya.

Bukti Nyata Perubahan Sosial

Buah dari komitmen ini mulai terlihat dari capaian para alumnninya. Banyak yang kini melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri dan swasta ternama, sekolah tinggi ilmu agama, sekolah kedinasan, hingga akademi militer. Tak sedikit pula yang memilih jalur kewirausahaan sebagai bentuk kemandirian dan kontribusi sosial.

Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa ketika akses

pendidikan dibuka selebar-lebarnya, anak-anak dari latar belakang ekonomi lemah pun mampu bersaing dan berkontribusi.

Dengan pendekatan pendidikan yang holistik, AIS turut melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar dalam proses belajar. Ini membuktikan bahwa perubahan sosial tidak cukup dibangun dari ruang kelas semata, tetapi juga melalui kesadaran kolektif.

Garda Terdepan Mencetak Generasi Unggul

Pendidikan karakter yang menjadi prioritas AIS adalah bagian dari upaya mencetak generasi unggul, berakhlak mulia, dan peduli terhadap sesama. Nilai-nilai yang kian langka di era sekarang. Dalam hal ini, lembaga pendidikan berperan sebagai garda terdepan dalam menyelamatkan generasi bangsa dari kemerosotan adab dan norma.

Hijrah sosial adalah gerakan bersama. Di Tangerang Selatan, AIS mengajak siapa pun yang peduli—melalui donasi, kolaborasi, ataupun sekadar menyebarkan semangat—untuk ikut serta dalam perjuangan ini. Karena sejatinya, masa depan bangsa tidak dibangun di gedung-gedung tinggi, melainkan di ruang-ruang belajar sederhana yang dipenuhi semangat dan harapan. **(Nawang/Noviana)**





Merangkai Generasi Cinta Al-Qur'an di Tanah Rantau

Di sudut Langford, Perth, Masjid Al-Latief berdiri sebagai pusat spiritual komunitas muslim Indonesia. Dulunya gereja. Bangunan ini kini menjadi tempat yang tak hanya digunakan untuk salat, tapi juga menjadi pusat aktivitas keislaman, termasuk pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak.

Gagasan mendirikan pengajian anak-anak muncul dari percakapan ringan para ibu se usai salat. Mereka mencari tempat mengaji yang mudah diakses dan menggunakan bahasa Inggris. Sesuatu yang belum banyak tersedia, terutama bagi keluarga dari latar belakang campuran.

Dari kebutuhan itu, kelas hafalan Al-Qur'an pun dimulai secara sederhana, dipandu oleh Syekh Ahmad. Antusiasme yang terus tumbuh mendorong lahirnya kelas-kelas baru, termasuk iqro dan tahsin. Melihat perkembangan ini, Ustadz Yani, pengurus masjid, menghubungi Baitul Qur'an Bandung untuk meminta izin penggunaan nama. Izin dikabulkan, dan

lahirlah Baitul Qur'an Australia secara resmi.

Kini, Baitul Qur'an Australia membina 60–70 santri dari beragam negara seperti Indonesia, Malaysia, Pakistan, hingga Palestina. Tantangan utama justru datang dari budaya setempat yang menekankan keberanian berpendapat. Karena itu, pendekatan mengajar dilakukan dengan cara interaktif namun tetap menjaga adab.

Dengan 15 pengajar relawan, tiga di antaranya khusus untuk kelas hafalan, pembelajaran dilakukan santai namun serius menggunakan metode Qoidah Nurroniyah.

"Harapannya, lahir generasi penghafal yang tidak hanya hafal, tapi juga memahami dan mengamalkan Al-Qur'an serta menjadi duta Islam yang baik," ujar Husna, pengurus program.

Baitul Qur'an Australia membuktikan bahwa cahaya Al-Qur'an bisa bersinar dari ruang sederhana, selama ada hati-hati yang ingin menyalakannya. (Kevin/Agus)



● **DT Peduli Sumatra Barat**

Jumat (2/5), meresmikan sarana air bersih di LKSA Darul Arqam Mentawai bersama Telkom Witel Sumbar-Jambi.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Rabu (30/4), menyerahkan bantuan pasca operasi tahap 1 kepada bayi kembar siam Nadia-Nadira.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Enam peserta DT Peduli mengikuti sertifikasi amil skema level 3 oleh BAZNAS di Jakarta, Ahad (28/4).



● **DT Peduli Sumatra Utara**

Rabu (7/5), menyalurkan sembako kepada tiga penerima manfaat terdampak bencana puting beliu.



● **DT Peduli Jakarta**

Selasa (6/5), menggelar kajian Al-Hikam di Masjid Alatief bersama KH. Shoffar Mawardi dan Ust. Sonny Abi Kim.



● **DT Peduli Depok**

Senin (5/5), mengadakan survei kepada calon penerima program pendidikan bekerja sama dengan DKM Asy Syakur Pesona Kayangan Mungil.



● **DT Peduli Lampung**

Selasa (15/4), menyelenggarakan seleksi santri baru Beasiswa Rumah Tahfidz Qur'an tahun ajaran 2025/2026.



● **DT Peduli Metro**

Berkolaborasi dengan SMSI mengadakan konser amal untuk Palestina di Lapangan Sember, Kota Metro, Sabtu (26/4).



● **DT Peduli Metro**

Jumat (2/5), menyelenggarakan program Warung Sedekah bersama petugas kebersihan DLH di Kantor SMSI.



● **DT Peduli Jawa Barat**

Meluncurkan program Pelatihan Cukur Difabel di Studio D'Barber, Cihanjuang, Cimahi, Senin (5/5).



● **DT Peduli Jawa Barat**

Rabu (7/5), menyalurkan sembako kepada korban kebakaran di Cililin.



● **DT Peduli Cirebon**

Bersinergi dengan Little Aqsha Montessori untuk program parenting dan bantuan pendidikan anak yatim bulan Juni mendatang, Senin (5/5).



● **DT Peduli Cirebon**

Kamis (24/4), bersama Adira Finance Syariah menyalurkan alat ibadah untuk LKSA Yayasan Budhi Asih di Jl. Wahidin, Kota Cirebon.



● **DT Peduli Jawa Timur**

Kamis (24/4), menyalurkan bantuan pendidikan di TK Lebah Ceria.



● DT Peduli Lubuklinggau

Senin (28/4), menyalurkan Al-Qur'an dan Iqro di MTs Muhammadiyah, Desa Ngestiboga II, Kecamatan Suka Karya, Musi Rawas



● DT Peduli Lubuklinggau

Bekerja sama dengan PT Pelindo menyalurkan bantuan sembako kepada masyarakat Kelurahan Panorama, Bengkulu, Selasa (29/4)



● DT Peduli Bogor

Membangun delapan titik sanitasi air (tangki septik) di Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Rabu (16/4).



● DT Peduli Bogor

Bersama BTPN Syariah menyalurkan santunan dan bingkisan di Cinangka, Kabupaten Bogor, Kamis (24/4).



● DT Peduli Cianjur

Rabu (23/4), menyalurkan bantuan kepada korban kebakaran di Kampung Pasir Panjang, Dusun III, Desa Sukalaharja, Kecamatan Cibeber.



● DT Peduli Cianjur

Rabu (23/4), menyalurkan bingkisan Lebaran untuk santri di Ponpes Salafiyah Roudlotul Muta'allimin, Desa Sukanagalih, Kecamatan Pacet.



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Bekerja sama dengan BTN Syariah menyalurkan 45 Al-Qur'an ke TPA Bu'runng Bu'runng, Kecamatan Patalassang, Senin (5/5).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Senin (21/4), melakukan monitoring program tambak udang windu di Kampung Zakat Lakkang.



● DT Peduli Malang

Meresmikan Rumah Tinggal Layak Huni untuk Sartiyah, warga sebatang kara di Desa Manggauan, Kabupaten Pasuruan, Rabu (16/4)



● DT Peduli Malang

Rabu (30/4), melaksanakan serah terima Sertifikat Halal kepada 10 UMKM binaan di Malang Raya.



● DT Peduli Serang

Senin (28/4), mendistribusikan Al-Qur'an ke TPQ Jamiyatus Sholihin (Kp. Genjah, Desa Lebak, Kec. Munjul) dan Majelis Dzikir Al Futuhiyah (Kp. Cihara, Desa Padaherang), Pandeglang



● DT Peduli Serang

Selasa (29/4), menyalurkan bantuan domba ternak, sembako, dan kebutuhan pokok untuk Uryani, warga Kampung Bunut, Desa Rahayu, Kecamatan Patia, atas komitmen dari Machusilhusna (istri Robi dari Arfa Corp).



● DT Peduli Batam

Rabu (16/4), menandatangani MoU Beasiswa Unggul Batch 3 untuk 30 anak bersama PaxOcean.



● DT Peduli Batam

Ahad (27/4), melakukan pendampingan peserta Beasiswa Unggul DT Peduli-PaxOcean



● **DT Peduli Jawa Timur**

Bersama Nita Jaya menyelenggarakan Jumat Berkah di Masjid Baitul Haq, Kejaksaan Tinggi, Jumat (9/5).



● **DT Peduli Kuningan**

Jumat (2/5), melakukan asesmen lanjutan kepada 20 peserta pasca pelatihan UKM Unggul di Desa Karangtawang.



● **DT Peduli Banten**

Kamis (24/4), mendistribusikan fidyah ke wilayah pelosok Banten.



● **DT Peduli Banten**

Senin (31/3), melaporkan progres pembangunan Rumah Tahfidz Qur'an Dariola.



● **DT Peduli Kuningan**

Bersinergi dengan KBK untuk peningkatan kualitas UKM binaan, Rabu (7/5).



● **DT Peduli Bekasi**

Senin (21/4), melaksanakan pendampingan program beasiswa mahasiswa.



● **DT Peduli Bekasi**

Selasa (6/5), menyalurkan beasiswa pelajar untuk dua siswa SMP Moer Hidayah.



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Ahad (27/4), mengadakan pembinaan beasiswa mahasiswa dan pelajar SMA Khodimul Ummah oleh staf sekretariat dan keuangan.



● **DT Peduli Sumatra Selatan**

Bersama Hisana Fried Chicken Palembang mengadakan pelatihan memasak ayam goreng crispy di Pesantren Kampoeng Tauhiid Sriwijaya, Ahad (20/4).



● **DT Peduli Sumatra Selatan**

Rabu-Kamis (22-23/4), menyelenggarakan pelatihan manajemen pesantren untuk standarisasi program Santri Kader Dakwah.



● **DT Peduli Riau**

Senin (5/5), mengadakan Safari Dakwah dan Dongeng Kemanusiaan bersama Kak Jho di Sekolah Alam MSB, Sungai Apit.



● **DT Peduli Riau**

Rabu (30/4), saat ini terdapat enam santri aktif di RTQ Ibnu Umar, berkat dukungan para donatur.



● **DT Peduli Garut**

Jumat (9/5), melaksanakan panen perdana budidaya kelinci binaan Program Peternak Sejahtera.



● **DT Peduli Garut**

Mendistribusikan bantuan layanan mustahik kepada dua putri kembar di Kampung Padasari, Desa Cinunuk, Selasa (6/5).



● **DT Peduli Aceh**

Serah terima donasi program Sedekah Daging untuk Palestina bersama TK Ibnu Katsir, Banda Aceh, Jumat (25/4).



● **DT Peduli Aceh**

Selasa (29/4), menggelar halal bihalal dan rapat persiapan Qurban Peduli Negeri 2025.



● **DT Peduli Sukabumi**

Memberikan layanan ambulans kepada Isoh (sahabat difabel) ke Rumah Sakit di Sukabumi, Senin (5/5).



● **DT Peduli Sukabumi**

Santri Baitul Qur'an memanen madu jenis Biroi di Asrama Santri, Sabtu (19/4).



● **DT Peduli Solo**

Senin (28/4), menyelenggarakan sedekah makan dan buka bersama para Huffaz di Ma'had Darussajidin, Karanganyar.



● **DT Peduli Solo**

Bekerja sama dengan BTN Syariah menyalurkan 45 Al-Qur'an ke TPA Bu'ru'ng Bu'ru'ng, Kecamatan Patalassang, Senin (5/5).



● **DT Peduli Jambi**

Jumat (21/3), menyalurkan santunan untuk 50 anak yatim bersama Askri'nd'o



● **DT Peduli Jambi**

Menyalurkan bingkisan lebaran kepada penerima manfaat, Jumat (28/3).



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Bersilaturahmi ke rumah donatur dalam momentum syawalan, Kamis (10/4).



● **DT Peduli Jawa Tengah**

Selasa (29/4), melakukan quality control hewan qurban di kandang binaan DTM Kendal.



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Ahad (27/4), mengadakan pembinaan beasiswa mahasiswa dan pelajar SMA Khodimul Ummah oleh staf sekretariat dan keuangan.



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Menyalurkan dana fidyah berupa 130 paket makanan siap saji kepada masyarakat prasejahtera di Kecamatan Alalak, Barito Kuala, Jumat (25/4)



● **DT Peduli Sumatra Barat**

Empat santri Rumah Tahfidz Qur'an Bukittinggi menuntaskan hafalan 30 juz dalam waktu kurang dari dua tahun, Kamis (1/5).



Syukur dan Ikhtiar: Faiha Menjawab Takdir lewat Beasiswa DT Peduli

“Bersyukur sekali bisa kuliah dengan pembiayaan penuh hingga lulus, lengkap dengan fasilitas asrama. Saya mendapat banyak ilmu bermanfaat untuk dunia dan akhirat, juga pengalaman karier selama di Daarut Tauhiid,” ungkap Faiha Athiyah Azhim, penerima Beasiswa Mahasiswa Unggul Daarut Tauhid (DT) Peduli.

Titik Awal Terwujudnya Mimpi

Faiha adalah salah satu mahasiswi berprestasi di STAI Daarut Tauhiid. Sebelum menjadi bagian dari kampus ini, ia sempat diterima di sebuah perguruan

tinggi swasta berbasis Islam di Jakarta. Sayangnya, keterbatasan biaya memaksanya mundur. Impian untuk melanjutkan pendidikan tinggi pun sempat tertunda.

Namun, semangat menuntut ilmu tak pernah padam. Ia terus berdoa dan berharap pertolongan Allah agar bisa melanjutkan studinya. Doanya terjawab ketika informasi tentang Beasiswa Mahasiswa Tangguh STAI Daarut Tauhiid sampai kepadanya. Tanpa ragu, Faiha mendaftar dan mengikuti seleksi.

“Faiha langsung daftar. Beberapa hari kemudian mengikuti tes tahap 1 dan 2, lalu masuk ke seleksi

penerimaan Beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli. Alhamdulillah, Faiha lolos semua tahapannya,” keangnya.

Kabar kelulusan tersebut disambut haru oleh Faiha dan kedua orang tuanya. Ia akhirnya bisa melanjutkan kuliah sekaligus mendalami ilmu agama. Impian yang lama ia gantungkan. Kini, Faiha telah berada di semester 8 dan bersyukur atas begitu banyak nikmat serta doa-doa yang dikabulkan Allah selama perjalanannya di STAI DT.

“Alhamdulillah, sekarang sudah semester 8. Banyak *wishlist* yang Faiha panjatkan ke Allah terkabul selama kuliah di STAI DT. Mohon doanya, semoga Faiha dan teman-teman angkatan 2021 dimudahkan menyusun skripsi dan bisa wisuda di akhir semester ini,” ujarnya.

Jejak Prestasi Faiha

Selama masa kuliah, Faiha menorehkan beragam prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Semangatnya dalam belajar dan berkembang tak pernah surut. Baginya, beasiswa ini adalah jalan untuk mewujudkan pendidikan yang sempat tertunda.

Faiha telah mengukir prestasi tingkat provinsi hingga nasional. Ia pernah menduduki 4 Besar lomba KTI PIOSIMA tingkat PTS se-Jawa Barat, 10 Besar Ide Inovasi AMKI tingkat nasional, dan Juara 2 MHQ tingkat PPM Kaderisasi.

Sementara di kancah internasional, Faiha berhasil menyabet juara 1 Best Digital Innovation Project, 3rd Best Innovation Project Video, dan 3rd Best Project Presentation. Semua penghargaan itu diraihinya dalam ajang International Youth Excursion Network (IYEN) di Malaysia pada 4–7 Maret 2025.

Tak hanya unggul secara akademik, Faiha juga berbakat di bidang *public speaking*, kepenulisan, dan pelatihan. Sejak kecil ia gemar mendongeng, menulis artikel dan fiksi saat remaja, serta aktif menjadi fasilitator dan *freelancer copywriter* untuk DT Peduli.

Menurut Faiha, kunci berprestasi terletak pada kedekatan kepada Allah dan kesungguhan dalam menekuni hal-hal bermanfaat.

“Selalu berdoa, mendekatkan diri kepada Allah, belajar sungguh-sungguh, ikut berbagai lomba dan kegiatan positif, serta mengatur waktu dengan baik,” jelasnya.

Terima Kasih, DT Peduli

Sejak menerima Beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli, rasa syukur Faiha tak pernah surut. Ia membuktikan rasa syukurnya dengan rajin berbagi kepada sesama. Ia yakin, kebaikan yang kita berikan akan kembali kepada kita, bahkan menjadi bekal di

akhirat kelak.

“Sejak di Daarut Tauhiid, Faiha makin yakin rezeki itu titipan Allah. Jadi hati lebih lapang untuk berbagi. Bahkan bahagia karena insya Allah akan kembali dalam bentuk kebaikan yang lebih banyak,” tuturnya.

Beasiswa ini menjadi jembatan bagi Faiha untuk menggapai mimpi: kuliah gratis sejak awal hingga lulus dengan fasilitas asrama. Rasa syukurnya tak henti-henti.

Faiha, mewakili seluruh penerima Beasiswa Mahasiswa Unggul, menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada para donatur dan DT Peduli. Berkat wasilah ini, mereka dapat melanjutkan studi tanpa beban biaya.

“Terima kasih banyak para donatur. *Jazakumullah khair*. Kebaikan kalian sungguh menginspirasi dan insya Allah menjadi pahala jariyah,” ucap Faiha.

“Semoga kepedulian para donatur diridai Allah, mendatangkan keberkahan, dan menjadi jalan keselamatan dunia dan akhirat,” pungkasnya. **(Noviana Rohma Susilowati)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Etong, Terumbu Karang, dan Mangrove: Simfoni Laut yang Menjaga Hidup Kita

APA hubungan antara seporsi ikan bakar, hutan mangrove yang sekarat, dan masa depan planet ini? Jawabannya tak hanya soal selera, tetapi juga ekosistem. Dari lidah yang menikmati gurihnya etong, hingga akar mangrove yang mencengkeram lumpur demi menjaga bumi, semua terhubung dalam satu rantai kehidupan yang lebih besar daripada yang kita kira.

Etong: Si Cantik dari Dasar Laut

Ikan etong dikenal juga dengan nama ikan kambing-kambing, ayam-ayam, papakulu, atau mendut adalah penghuni khas perairan hangat di wilayah Indo-Pasifik. Bentuknya unik, tubuhnya cerah dan eksotis, sering kali menjadi primadona di meja makan masyarakat pesisir utara Jawa hingga Sulawesi Selatan.

Etong termasuk keluarga *Balistidae* yang mencakup sekitar 40 spesies dari 12 genus. Mayoritas

hidup di perairan dangkal, berasosiasi erat dengan terumbu karang. Salah satu spesies tercantik adalah *Balistapus undulatus*, sementara etong yang sempat saya nikmati di Marawidar adalah *Abalistes stellaris*, penghuni khas dari Laut Merah hingga Samudra Pasifik Barat.

Etong hidup sebagai ikan demersal, mendiami dasar laut dan amphidromous, artinya bisa bermigrasi dari laut ke air tawar dan sebaliknya. Sebagai predator, ia berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem terumbu karang, memakan invertebrata dan alga yang bisa merusak keseimbangan lingkungan bawah laut.

Kehadiran etong yang melimpah menjadi sinyal lingkungan laut terutama terumbu karang, masih sehat.

Terumbu Karang: Fondasi Kehidupan Laut

Dari seporsi etong bakar yang gurih, pikiran me-





layang ke ekosistem yang membuat keberadaan ikan ini mungkin: terumbu karang. Di Indonesia yang menjadi bagian dari Coral Triangle atau Segitiga Terumbu Karang, ekosistem ini bukan hanya pusat keanekaragaman hayati laut dunia, tapi juga “paru-paru laut” yang menghidupi dan melindungi.

Terumbu karang terbentuk dari kerja sama luar biasa antara polip karang (hewan kecil dari filum *Cnidaria*) dan alga mikroskopis bernama *Zooxanthellae*. Siang hari, alga melakukan fotosintesis dan menghasilkan gula sebagai sumber energi bagi karang.

Sebagai imbalannya, karang menyediakan tempat tinggal dan nutrisi bagi alga. Inilah simbiosis mutualisme yang menjadi dasar terbentuknya struktur karang selama ribuan tahun, menyusun rangkaian batu kapur sepanjang kilometer demi kilometer.

Meski hanya menutupi 0,1% dasar laut, terumbu karang menjadi rumah bagi 25% spesies laut. Dari ikan, gurita, sampai moluska, semuanya hidup dan tumbuh dalam jalinan kehidupan kompleks ini. Terumbu karang juga melindungi garis pantai dari abrasi dan badai, sekaligus menjadi pusat daur ulang nutrisi laut.

Mangrove: Benteng Terakhir dari Darat dan Laut

Sambil menunggu etong bakar dan grombyang manyung disiapkan, saya berjalan ke pinggir Pantai Kesenden (Cirebon). Yang saya lihat bukan lagi hutan mangrove yang rindang, tetapi hamparan sampah dan tambak buatan. Kawasan mangrove telah digantikan kepentingan jangka pendek, padahal ia adalah benteng alami yang tak tergantikan.

Mangrove sejatinya bukan sekadar tumbuhan pinggir laut. Mereka adalah spesies luar biasa yang

mampu bertahan di air asin, tanah berlumpur, dan pasang surut ekstrem. Spesies seperti *Rhizophora*, *Avicennia*, dan *Sonneratia* punya adaptasi unik: akar napas (pneumatofor) untuk bernapas di tanah anaerob, kelenjar daun untuk mengeluarkan garam, serta sistem pembibitan langsung (vivipar) yang membuat bibit bisa tumbuh di udara sebelum menancap di lumpur.

Lebih dari itu, mangrove adalah rumah bagi kerang, kepiting, rajungan, hingga berbagai ikan yang kita konsumsi. Akar-akar rapatnya meredam energi gelombang, menyaring limbah dan sedimen, serta menyediakan “rumah masa kecil” (*nursery ground*) bagi ikan-ikan komersial seperti kerapu, kakap, dan udang.

Menyambung Lidah, Menyambung Hidup

Etong yang gurih bukan hanya kenikmatan sesaat. Ia adalah hasil akhir dari sistem kehidupan laut yang utuh dan sehat. Terumbu karang dan mangrove bukan ornamen alam yang bisa kita tukar dengan beton atau industri. Mereka adalah penyangga hidup kita.

Ketika kita menyantap hasil laut, sesungguhnya kita sedang menyambung rantai ekosistem yang panjang. Maka penting bagi kita menjaga keseimbangan itu. Dari mendukung perlindungan terumbu karang, hingga menghentikan deforestasi mangrove, setiap langkah kecil punya dampak besar.

Alam telah bekerja dalam diam, menyerap karbon, menahan badai, membesarkan ikan, dan menyuburkan laut. Maka, sekarang giliran kita untuk membalas jasa mereka. Seorang ulama berkata: “Manusia diciptakan bukan hanya untuk beribadah secara ritual, tetapi juga menjaga tatanan kehidupan agar tetap dalam kebaikan dan keseimbangan.”



Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Segalanya Sudah Tertulis di Lauh Mahfuzh

"Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri, melainkan telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah." (QS Al-Hadid [57]: 22)

RASULULLAH saw bersabda, makhluk pertama yang diciptakan Allah adalah Al-Qalam, dan kepadanya Allah memerintahkan untuk menulis seluruh ketetapan hingga hari kiamat (HR Abu Dawud). Termasuk di dalamnya adalah segala musibah dan kejadian di bumi dan pada diri manusia, yang telah ditetapkan sejak lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.

Ini menunjukkan segala sesuatu yang terjadi bukanlah kebetulan. Bahkan daun yang gugur atau biji yang jatuh dalam gelapnya bumi pun sudah tercatat dalam Lauh Mahfuzh. Maka, seseorang bisa saja menjalani aktivitas yang tak direncanakan, atau mendapatkan profesi yang tak pernah ia cita-citakan, karena Allah telah menaekdirkannya demikian.

Begitu pula dengan kesehatan. Seseorang bisa tetap sakit meskipun menjalani pola hidup sehat, karena sehat dan sakit adalah bagian dari takdir Allah. Kalimat seperti "dokter juga manusia" kurang tepat; yang benar adalah karena Allah telah menetapkan sakit atas diri dokter tersebut.

Sahabat Ubadah bin Ash-Shamit ra mengingatkan, seseorang tidak akan merasakan manisnya iman sampai ia yakin apa pun yang menyimpannya adalah karena Allah telah menetapkannya, dan sesuatu yang tidak ditetapkan tidak akan pernah menyimpannya.

Namun, takdir bukan untuk disikapi dengan pasrah semata. Semua ketetapan Allah adalah soal yang harus dijawab dengan benar. Manusia dibekali akal sebagai alat untuk memahami tanda-tanda kekuasaan-Nya. Akal ini bekerja melalui pendengaran (*sama'*), penglihatan (*bashar*), dan diproses dalam *fu'ad* (hati/pikiran).

Imam Al-Ghazali menyebut akal sebagai penasihat hati, sementara hati adalah raja yang mengarahkan jiwa (*nafs*) untuk menerima atau menolak sesuatu. Dengan akal, manusia diberi amanah sebagai khalifah di bumi.

Namun, apakah potensi akal menjamin keberhasilan menjalankan kekhalifahan? *Wallahu a'lam*. Yang pasti, kita wajib berusaha menjawab takdir dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk tanggung jawab dan bukti keimanan.



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Insecure? Ini Pandangan Islam

Pak Kyai, apa hukum menyicil mahar nikah?

Jawaban:

Mahar boleh dibayar kontan, dicicil, atau diutang, dengan syarat adanya kesepakatan antara calon suami dan calon istri, serta persetujuan dari wali. Sebaiknya, keluarga dekat juga menyetujui dan tidak menimbulkan dampak negatif.

Ayah tiri menjadi wali nikah, apakah boleh Pak Kyai?

Jawaban:

Ayah tiri bisa menjadi wali nikah jika ayah kandung tidak ada, tidak memenuhi syarat, atau mendapat izin dari wali nasab, serta memenuhi syarat-syarat lain yang berlaku sebagai wali nasab.

Pak Kyai, bolehkah mempercantik diri dengan menyuntikkan sesuatu ke dalam kulit agar terlihat lebih cerah?

Jawaban:

Menyuntik tubuh untuk tujuan kecantikan ter-

gantung pada niat, akibat, tujuan, dan cara yang dilakukan. Jika tidak bertentangan dengan ajaran Islam, dan tidak membahayakan tubuh, maka boleh. Namun, jika bertentangan dengan prinsip Islam atau membahayakan kesehatan, maka sebaiknya dihindari.

Apa hukum membunuh semut dalam Islam, Pak Kyai?

Jawaban:

Membunuh semut pada dasarnya tidak dilarang, kecuali jika ada dampak negatif atau terdapat kepercayaan-kepercayaan tertentu yang dapat digolongkan sebagai perbuatan syirik atau bid'ah.

Pak Kyai, apakah *insecure* itu boleh dalam Islam?

Jawaban:

Islam mengajarkan untuk tawadhu, rendah hati, dan tidak sombong. Namun, sikap tidak percaya diri, minder, pemalu, pesimistis, dan sejenisnya tidak dibenarkan dalam Islam. Sikap tersebut dapat dianggap makruh, haram, atau tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Tak sengaja aurat terlihat ketika sujud, apakah salatya batal?

Jawaban:

Jika aurat terbuka karena kelalaian saat salat, dan segera ditutup, salatya tidak batal. Namun, jika aurat terbuka terlalu lama dan terlihat orang lain, atau jika yang terbuka adalah aurat utama seperti qubul atau dubur, maka salatya batal.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Muharram: Bulan PDLT (Perbaiki Diri, Lakukan yang Terbaik)

“(Yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.” (QS Asy-Syu’ara [26]: 88)

“Perbaiki diri dan lakukan yang terbaik” mengandung makna mendalam terkait dengan konsep *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa), muhasabah (introspeksi), dan ihsan (berbuat yang terbaik).

“Hati yang sehat adalah hati yang selalu berusaha menjadi lebih baik setiap hari.” (Ibnu Qayyim)

Ragam Penyakit Hati dengan Solusinya

1. Syirik (Menyekutukan Allah)

Definisi: Menyembah/mengagungkan selain Allah.

Bahaya: Menghapus semua amal (QS Az-Zumar [39]: 65).

Contoh: Percaya pada jimat, sihir, atau menduakan Allah dalam ketergantungan.

Solusi: Tobat nasuha, perbaiki ibadah, gali ilmu, hijrah pergaulan, baca zikir pagi petang.

2. Riya (Pamer Amal)

Definisi: Beribadah untuk dilihat manusia.

Hadis: “*Sesungguhnya riya’ adalah syirik kecil.*” (HR Ahmad)

Ciri: Rajin beramal di depan orang, malas saat sendirian.

Solusi: Tobat, gali ilmu keutamaan beramal untuk akhirat, ingat niat saat beramal.

3. Ujub (Bangga Diri)

Definisi: Merasa diri paling hebat tanpa menyadari itu karunia Allah.

Nasihat ulama: Imam Al-Ghazali berkata, “Ujub adalah awal kehancuran.”

Contoh: Merasa paling saleh setelah banyak beramal.

Solusi: Istighfar, yakin bahwa semua kemampuan dari Allah, ingat kematian. “Jangan bangga pada amalmu, karena bisa jadi amal itu yang mencelakakanmu.” (Al-Hikam Ibnu Atha’illah)

4. Takabbur (Sombong)

Definisi: Menolak kebenaran dan merendahkan orang.

Dalil: “*Tidak masuk surga orang yang di hatinya ada kesombongan seberat biji sawi.*” (HR Muslim)

Bentuk: Menghina orang miskin atau merasa paling

pintar.

Solusi: Tobat, istighfar, gali ilmu, persering sujud, yakini semua kemampuan dari Allah.

5. Ghibah (Menggunjing)

Definisi: Membicarakan aib orang lain.

Dalil: “*Ghibah itu seperti memakan bangkai saudaramu.*” (QS Al-Hujurat [49]: 12)

Solusi: Diam atau bicara hal baik. Istighfar “*Astaghfirullah al-‘adzim alladzi la ilaha illa huwal hayyul qayyum.*”

6. Cinta Dunia (*Hubbud Dunya*)

Definisi: Terlalu sibuk mengejar dunia hingga lupa akhirat.

Peringatan: “*Cinta dunia adalah pangkal segala kesialan.*” (HR Al-Hakim)

Tanda: Gelisah jika kehilangan harta, tapi tenang saat lupa salat.

Solusi: Perbanyak ingat mati, hijrah pergaulan, doa kuat iman.

7. Bakhil (Pelit)

Definisi: Menolak berinfak padahal mampu.

Ancaman: “*Orang yang pelit akan dijauhi Allah, manusia, dan surga.*” (HR Tirmidzi)

Solusi: Gali ilmu, *riyadhoh* (latihan sedekah), rasakan bahagia saat bersedekah. Ingat harta adalah titipan Allah.

Langkah Mengobati Semua Penyakit Hati

1. Muhasabah Harian: Evaluasi diri sebelum tidur.
2. Sempurnakan Ibadah Wajib: Sumber datangnya pertolongan Allah
3. Zikir dan Doa Khusus: “*Ya Muqallibal qulub, tsabbit qalbi ‘ala dinik.*” (Wahai Pembolak-balik hati, tetapkan hatiku pada agama-Mu)
4. Baca Al-Quran: Terutama surah Al-Fatihah, Al-Ikhlas, ayat Kursi, dan lain-lain.
5. Puasa Sunnah: Puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan nafsu.
6. Bergaul dengan Orang Saleh: Lingkungan baik memengaruhi hati.
7. Perbanyak Sedekah: Penolak bala dan penguang rezeki.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Jika Orang Tua Terlalu Menuntut, Haruskah Kita Selalu Patuh?

Teh, saya punya orang tua yang selalu menuntut saya untuk terlihat sempurna. Ketika saya gagal melakukan sesuatu, saya sering direndahkan—baik di rumah maupun di hadapan orang lain. Jujur, saya mulai lelah dengan keadaan ini. Bahkan, kondisi ini mulai memengaruhi kesehatan mental saya. Apa solusi untuk keluar dari situasi seperti ini?

Jawaban:

Setiap orang tua tentu menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya. Namun, harapan akan kesempurnaan bukanlah hal yang wajar jika menyebabkan tekanan mental. Berikut beberapa sikap bijak yang bisa dilakukan:

- **Berdoa kepada Allah** Yang Maha Membolak-balikkan hati, agar orang tua diberi kelembutan dalam bersikap dan berbicara.
- **Tidak memaksakan diri** memenuhi tuntutan yang tidak sesuai dengan kemampuan. Sampaikan batas kemampuan dengan komunikasi yang santun dan jujur.
- **Berani menyampaikan pendapat**, meskipun sederhana. Ungkapkan perasaan dengan cara yang sopan dan terbuka.
- **Jangan membiarkan diri terus-menerus dikritik** hingga kehilangan rasa percaya diri. Tanamkan nilai diri dan penghargaan terhadap pencapaian yang ada.
- **Tetapkan batasan sehat** dalam relasi, termasuk berani mengatakan “tidak” jika tuntutan sudah berlebihan.
- **Cari dukungan** dari pihak lain seperti teman, guru, atau konselor yang bisa memberikan pandangan objektif dan solusi yang sehat.

Teh, saya mengalami trauma karena orang tua saya bercerai sejak saya kecil. Saya ingin menikah dan mencoba membuka hati, tapi rasa takut itu selalu muncul. Apa yang harus saya lakukan?

Jawaban:

Setiap kejadian dalam hidup terjadi atas izin Allah. Kita diberi kebebasan untuk memilih, dan bila keputusan diambil setelah istikharah, maka hasilnya adalah bagian dari takdir yang harus diterima dengan ikhlas.

Perceraian orang tua bukanlah kesalahan anak. Mungkin itu juga bukan keinginan mereka. Maka penting untuk:

- **Menyadari dan menerima** bahwa luka atau trauma itu nyata dan wajar.
 - **Jangan menyalahkan diri sendiri**, apalagi membiarkan diri terjebak dalam kesedihan yang berkepanjangan.
 - **Percaya bahwa Allah Mahabaik**, dan selalu memberikan jalan terbaik untuk hamba-Nya.
 - **Fokus pada masa depan**, bukan terus-menerus terpenjara oleh masa lalu. Buatlah langkah-langkah menuju tujuan hidup yang ingin diraih.
 - **Bergaul dengan lingkungan positif** dan mendekatkan diri kepada Allah.
 - **Bercerita kepada orang yang dipercaya**, seperti mentor atau konselor, agar proses penyembuhan berjalan lebih baik.
- Fokuslah pada hal-hal positif dalam hidup, dan syukurilah setiap nikmat, sekecil apa pun itu. *“Jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”* (QS An-Nahl [16]: 18)

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN APRIL 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,964,143,516.61
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	854,847,751.36
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	3,303,692,270.31
Penerimaan dana Wakaf	Rp	78,488,816.66
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,147,153,926.70
Penerimaan dana YDS	Rp	13,283,456.83
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	7,361,609,738.47

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	810,779,556.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	1,396,463,484.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1,455,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	2,208,698,040.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	52,881,669.00
Program Kesehatan	Rp	150,000.00
Program Ekonomi	Rp	1,187,500.00
Program Kemanusiaan	Rp	16,629,394.00
Penyaluran lain-lain	Rp	892,910.70
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	952,927,503.10

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	315,230,263.00
Program Fidyah	Rp	7,795,000.00
Program Qurban	Rp	4,322,100.00
Program Pendidikan	Rp	96,511,854.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	7,963,439.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	(8,503,605.00)
Program Pasosman	Rp	140,608,357.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	336,989,630.00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat **Rp** **900,917,038.00**

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	326,380,000.00
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf **Rp** **326,380,000.00**

Dana YDS

Sarana Umum	Rp	2.606.455.330,18
-------------	----	------------------

Jumlah Dana Jasa Bank **Rp** **2.606.455.330,18**

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,817,193,105.37
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola **Rp** **1,817,193,105.37**

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	6,226,105,686.47
Surplus / Defisit	Rp	1,135,504,052.00
Saldo Awal per 1 April 2025	Rp	39,392,307,912.97
Saldo Akhir per 30 April 2025	Rp	40,527,811,964.97

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Rata Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 6, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 993

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah INDONESIA **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA gembira **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA gembira **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah INDONESIA **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



Info Sahabat

Wisuda



Hakim Aufa Taqiyuddin, S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Jawa Tengah), lulus dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Salatiga, pada Sabtu (26/4).

Wisuda



Khoirun Niam, S.Pd (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Jawa Tengah), lulus dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Salatiga, pada Sabtu (26/4).

Wisuda



Dwi Mey Isnaosa, S.H (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Jawa Tengah), lulus dari Program Studi Hukum Tata Negara Universitas Islam Negeri Salatiga, pada Sabtu (26/4).

Wisuda



Wulan Prasesti, S.K.M (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Solo), lulus sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada Sabtu (12/4).



Keluarga Besar **DT Peduli**
Turut Belasungkawa
atas wafatnya

Nur Hananda Swara
Santri Karya DT Peduli Bandung
Sabtu, 17 Mei 2025

Semoga seluruh amal sholeh
almahrum diterima Allah ta'alla dan
seluruh dosa-dosanya diampuni
Allah ta'alla

Aamiin Ya Robbal 'Alamin

Wisuda



Nurul Ilmi, S.M (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Solo), lulus sebagai Sarjana Manajemen dari Universitas Slamet Riyadi, pada Sabtu (12/4).

Wisuda



Ahmad Riyan (relawan DT Peduli Aceh), berhasil menyelesaikan Sidang Munaqasyah Skripsi di Aula Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar Raniry, pada Selasa (22/4).

Lahir



Nazhaleya Alesha Ayuvi, putri pertama dari Yudi Pramono (Staf Markom Region) dan Ervina Merizza di RSIA Annisa Jambi, pada Selasa (11/3).

Lahir



Yazwa Arshiyah Mahreen, putri kedua dari Renza Anggieta (Staf Marketing KPP Malang) dan Yusron Maulana, pada Ahad (4/5).



Support Program Masjid Daarut Tauhiid Bandung



Pelayanan Jamuan Jamaah



Pelayanan Shum Sunnah



Pelayanan Jum'at Berkah



Pelayanan Kajian dan Ilmu



Wakaf Sarana dan Prasarana Masjid

#darimasjiduntukumat

0813-1313-0738

masjiddtbandung.carrd.co



Scan QRIS ini, atau sahabat bisa transfer melalui :

BSI - 3333.222.8888

a.n Yayasan DT-Masjid DT

Keluarga Sali & Seli

PEDULI PENDIDIKAN

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Hijrah Hati, Hijrah Perilaku

SAUDARAKU yang dirahmati Allah, tanpa terasa kita kembali dipertemukan dengan bulan Muharram, bulan yang penuh kemuliaan. Muharram bukan sekadar pergantian angka tahun dalam kalender hijriyah, namun juga momentum spiritual bagi setiap muslim untuk berhijrah.

Seringkali ketika mendengar kata *hijrah*, yang terlintas di benak kita adalah peristiwa monumental Rasulullah saw hijrah dari Makkah ke Madinah. Tapi saudaraku, makna hijrah tidak berhenti di sana. Hijrah sejatinya adalah perpindahan dari sesuatu yang buruk menuju sesuatu yang lebih baik. Dari gelapnya maksiat menuju cahaya ketaatan. Dari hidup yang lalai menjadi hidup yang penuh makna. Rasulullah saw bersabda:

"Seorang muhajir (orang yang berhijrah) adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah." (HR Bukhari dan Muslim)

Menyambut Muharram, mari kita mulai dengan hijrah hati. Membersihkan hati dari penyakit-penyakit seperti iri, dengki, sombong, dan dendam. Hati yang bersih akan melahirkan lisan yang jujur dan perilaku yang terjaga.

Kemudian lanjutkan dengan hijrah perilaku. Bila

sebelumnya kita sering menunda salat, mari kita perbaiki. Bila selama ini rezeki yang kita cari belum sepenuhnya halal, mari kita kuatkan niat untuk hanya mengambil yang berkah. Bila selama ini kita enggan berbagi, saatnya kita lebih peduli terhadap sesama.

Bulan Muharram disebut sebagai *Syahrullah* atau bulan Allah. Salah satu dari empat bulan haram yang dimuliakan oleh Allah. Maka sungguh merugilah jika kita hanya melewatinya tanpa perubahan diri.

Saudaraku, mari kita renungi: sudahkah kita benar-benar berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dari tahun sebelumnya? Sudahkah kita lebih sabar? Lebih tawakal? Lebih bersyukur?

Hijrah tidak harus langsung sempurna. Tapi yang terpenting adalah niat dan langkah awal. Jangan tunggu siap karena syetan akan selalu membisikkan penundaan. Mulailah dari hal kecil. Dari menjaga lisan, hingga memperbaiki salat. Dari memperbanyak istighfar, hingga menahan amarah.

Insyallah, langkah kecil kita hari ini akan menjadi jejak menuju rida Allah. Semoga Muharram ini menjadi titik balik bagi kita semua untuk berhijrah. Menuju pribadi yang lebih bertakwa, lebih ikhlas, dan lebih mencintai Allah dan Rasul-Nya.



MQ
TRAVEL

Haji dan Umrah

Meraih Keberkahan menjadi Tamu Allah

Menjadi tamu Allah adalah momentum istimewa karena doa-doa didengar,
dan dosa-dosa diampuni.



**Haji
MQ Travel**

- Masa tunggu 5-7 tahun
- Visa haji resmi kuota pemerintah

Rasulullah ﷺ bersabda:

"Orang-orang yang sedang melakukan haji dan umrah adalah tamu Allah. Jika mereka berdoa kepada-Nya, maka Allah akan mengabulkan doa mereka. Jika mereka memohon ampun kepada-Nya, maka Allah akan mengampuni mereka."

(HR. Ibnu Majah, dishahihkan oleh Al-Albani)

 @umrohmqtravel

Informasi Lebih Lanjut:
0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel
www.mqtravel.co.id

dtpeduli

Doa & Harapan Dijajabah, Dijauhkan dari Bala & Musibah

"Tidak ada satu subuh pun yang dialami hamba-hamba Allah kecuali turun kepada mereka dua malaikat. Salah satu di antara keduanya berdoa, 'Ya Allah, berilah ganti bagi orang yang berinfak', sedangkan yang satunya lagi berdoa 'Ya Allah, berilah kerusakan bagi orang yang menahan hartanya'."

-HR. Bukhari & Muslim-

Wujudkan Kebaikan
dengan Sedekah!

QRIS

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

Rekening Sedekah a.n. DT Peduli

BSI

BANK SYARIAH
INDONESIA

9255 372 900

dtpeduli.org/sedekah